

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
ESTRI UTAMI
NIM 092331017**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Estri Utami
Estriutami909@yahoo.co.id
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manusia dibekali oleh dua potensi, yaitu potensi untuk menjadi orang yang baik dan potensi untuk menjadi orang yang jahat. Kecenderungan manusia dalam melakukan akhlak baik atau buruk, merupakan bentuk dari proses, dari baik ke buruk dan kembali lagi ke baik, atau tetap dalam keburukan dan dari baik tetap kepada yang baik. Proses inilah yang sebenarnya sangat berperan dalam membentuk terminal akhir dari kecenderungan manusia. Proses ini harus dimulai sejak kecil. Untuk mencapai maksud tersebut, diperlukan sebuah usaha agar mereka tetap bertahan dalam kebaikan. Cara yang paling efektif adalah dengan pendidikan akhlak. Akan tetapi, usaha tersebut sulit akan tercapai dengan optimal jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai dalam penyampaianannya.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pendidikan Akhlak yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken. Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah IbtidaiyahMa'arif NU 1 Pliken.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan konsep analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa untuk menanamkan akhlak kepada anak didik diantaranya melalui suri tauladan, belajar dan mengamalkan, kemudian pembiasaan, juga bimbingan keagamaan. Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak pada masa perkembangan usia anak sekolah dasar.

Kata kunci : Pendidikan, Akhlak, Pendidikan Akhlak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Agama Islam	12
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	12
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	13

3.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	16
B.	Pendidikan Akhlak	18
1.	Pengertian Pendidikan Akhlak.....	18
2.	Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak.....	23
3.	Macam-macam Akhlak	26
4.	Fungsi Pendidikan Akhlak	30
5.	Materi Pendidikan Akhlak	32
C.	Pelaksanaan Pendidikan Akhlak	37
D.	Pendidikan Akhlak dan Urgensinya.....	43
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Lokasi penelitian	46
C.	Objek Penelitian.....	47
D.	Subjek Penelitian.....	47
E.	Metode Pengumpulan Data	47
F.	Metode Analisis Data	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran	52
1.	Sejarah Berdirinya.....	52
2.	Letak Geografis.....	52
3.	Visi, Misi dan Tujuan.....	52
4.	Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	53

B. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.....	56
C. Analisis data Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
C. Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang kamil (sempurna) yang mengatur semua sisi kehidupan manusia, dari masalah- masalah yang kecil sampai pada masalah yang besar. Kesempurnaan inilah yang menjadikan Islam sebagai agama yang luhur, yang tidak ada agama yang lebih tinggi daripada Islam.

Diantara kesempurnaan agama Islam adalah bahwa Islam sangat memperhatikan masalah pembentukan umat sebagai upaya untuk mewujudkan umat yang ideal yang pada akhirnya dapat menjadi khoerul ummah yang rahmatan lil'alam. Umat yang demikianlah yang benar- benar memahami akan tujuan dan tugas hidup di dunia ini, dan mampu menjalankan fungsinya dengan baik sebagai khalifah di bumi.

Dalam setiap proses pendidikan, peserta didik merupakan komponen yang mempunyai kedudukan sentral. Tidak ada proses pendidikan yang berlangsung tanpa kehadiran peserta didik. Untuk melakukan tugasnya dengan baik, pengajar perlu memiliki pengetahuan mengenai siapa peserta didik tersebut dan bagaimana karakteristiknya. Ketika memasuki proses pembelajaran di sekolah, peserta didik mempunyai latar belakang tertentu, yang menentukan keberhasilannya dalam mengikuti proses belajar. Tugas pengajar adalah mengakomodasi keberagaman antarpeserta didik tersebut sehingga semua mencapai tujuan pembelajaran¹.

¹Iskandarwassid,*Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 127.

Dalam UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa definisi tugas pengajar pada Bab XI Pasal 39 adalah:

1. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
2. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perpengajaran tinggi².

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik; ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya berkembang secara optimal.³

Hal itu menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/ sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat guru. Dalam agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas

²*Ibid...*, hlm. 152.

³E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 35.

mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. Firman Allah yang artinya: “... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...” (Surah Al-Mujadalah 11).⁴

Kewajiban guru adalah melayani pendidikan khususnya di sekolah, melalui kegiatan mengajar, mendidik dan melatih, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menyiapkan generasi bangsa.

Sebagai seorang pendidik dan pengajar, guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya setiap ada inovasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pergantian kurikulum dan pergantian sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan adalah selalu bermuara pada faktor guru.⁵

Hal itu menunjukkan bahwa begitu berperannya seorang guru dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembentukan moral atau budi pekerti atau dikenal dengan akhlak sangatlah membutuhkan peran guru dalam pendidikan agama Islam yang nantinya akan diajarkan dan ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan akhlak tidak sekedar memberitahukan mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan juga mempengaruhi dan mendorong kita supaya membentuk hidup yang suci dengan memproduksi kebaikan dan kewajiban yang mendatangkan manfaat bagi semua umat manusia. Memang benar tidak semua manusia dapat mempengaruhi oleh pendidikan itu serempak dan seketika menjadi baik, akan tetapi kehadiran pendidikan akhlak mutlak perlu dilaksanakan.

⁴Moh. Roqib, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 57.

⁵Moh. Uzer Usman, *Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 170.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pendidikan akhlak yang berlandaskan pendidikan agama Islam diperlukan di sekolah. Karena salah satu tujuan dari pendidikan agama Islam adalah membentuk akhlakul karimah bagi peserta didik. Oleh sebab itu guru yang mengajar pelajaran agama sangat berperan penting dalam pembentukan akhlak, pembinaan sikap mental dan kepribadian anak didiknya.

Seperti kita ketahui bahwa kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.⁶

Untuk membentuk budi pekerti dan akhlak yang luhur dapat diwujudkan apabila peserta didik mengamalkan ilmunya bagi kesejahteraan bersama.⁷

Dengan demikian pendidikan akhlak berfungsi untuk meningkatkan moral pada siswa, guru bertugas untuk mengawasi, membimbing, dan mengarahkan perkembangan serta pendidikan anak supaya tidak merugikan anak dan lingkungannya. Mengingat pentingnya pendidikan akhlak dalam proses menciptakan peserta didik yang memiliki akhlak yang baik, maka perlu adanya suri tauladan dari seluruh elemen yang ada di sekolah sebagai lembaga pendidikan, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan penjaga sekolah dalam mempraktekkan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

1. ⁶M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.

⁷Abd. Aziz,. *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 149.

MI Ma'arif NU 1 Pliken adalah salah satu lembaga pendidikan formal dari sekian banyak MI yang ada di Kabupaten Banyumas, yang tentunya akan ikut berperan dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam kepada anak didiknya untuk membentuk akhlak yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berhasil tidaknya pendidikan ini tentunya bergantung tepat tidaknya para pengajar dalam melaksanakan pendidikan akhlak di sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 13 Mei 2013, penulis memperoleh informasi bahwa dalam mempraktekkan nilai kejujuran dengan adanya infak setiap hari jum'at, tujuannya untuk melatih siswa agar jujur. Kemudian dalam mempraktekkan nilai kedisiplinan pada siswa, dengan adanya peraturan para siswa dituntut untuk sampai di sekolah pada pukul 06.30 WIB. Ketika penulis melakukan wawancara, juga diperoleh informasi dari Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 1 Pliken yakni Ibu Muhimah, S. Pd. I bahwa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tersebut terdapat kegiatan keagamaan yang mendukung siswa dalam mengembangkan pendidikan akhlak yakni "Kegiatan Pagi Bermakna", yang dilakukan setiap pukul 06.30- 07.00 WIB. Kegiatan tersebut tentu bermanfaat dan bertujuan menjadikan siswa yang selalu disiplin dengan waktu sebagai cerminan dari siswa yang berpendidikan akhlak. Menjadikan siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Dari uraian informasi tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih rinci tentang berbagai hal yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan akhlak. Penelitian skripsi ini dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul ini maka penulis memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini sekaligus penjelasannya.

1. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak

Pelaksanaan memiliki arti proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya) (Tim penyusun, 2007: 627).⁸

Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan atau proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai usaha untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam. Dalam pelaksanaannya dilakukan baik pada saat jam pelajaran ataupun pada saat diluar jam pelajaran.

Pendidikan adalah bimbingan dan pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik untuk menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁹

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha sadar dari orang dewasa untuk membimbing anak menuju kedewasaan secara bertahap agar kehidupannya lebih terarah.

Sedangkan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa

⁸Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 627.

⁹Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 6.

memerlukan pemikiran/ pertimbangan lebih dahulu, serta memerlukan dorongan dari luar.¹⁰

Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, dimana keluar dengan berbagai macam cara dengan mudah dan spontan tanpa berpikir dan mempertimbangkan terlebih dahulu

Dari uraian yang saling melengkapi tersebut, dapat diambil pengertian bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau usaha sengaja dari orang dewasa kepada anak didik agar menjadi dewasa jasmani dan rohaninya, serta bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya tanpa harus berpikir terlebih dahulu, melalui proses pengajaran peserta didik secara aktif.

2. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken

Merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan program 6 tahun dan merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Agama Kabupaten Banyumas. Lembaga pendidikan ini berlokasi di desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Jadi maksud dari keseluruhan penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pendidikan akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan tujuan membimbing, mendidik siswa dalam mengamalkan agama Islam yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pengajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas di MI Ma'arif NU 1 Pliken.

¹⁰ Yunanhar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 1999), hlm. 2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MI Ma’arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

- a. Bahan informasi tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Ma’arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- b. Sebagai sumbangan khasanah ilmu pengetahuan terhadap lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, khususnya bagi IAIN Purwokerto dan MI Ma’arif NU 1 Pliken.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah di bidang pendidikan dalam mengembangkan keilmuan khususnya tentang pelaksanaan pendidikan akhlak.

E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang pelaksanaan pendidikan akhlak telah banyak dilakukan diberbagai sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini pun banyak diilhami oleh

penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini, penulis mengawali dengan mempelajari skripsi, literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan sumber referensi.

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama dilakukan, tetapi telah banyak yang mengkaji tema pendidikan akhlak. Diantaranya hasil kajian telah banyak dipublikasikan baik melalui buku, maupun makalah. Pendidikan akhlak memang menjadi kajian menarik perhatian pendidikan karena perannya yang sangat penting di dalam pembangunan fisik, karakter dan watak demi kemajuan suatu bangsa sehingga kajian akhlak tidak akan berhenti sampai kapanpun. Penulis juga menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penulis teliti sehubungan dengan masalah pelaksanaan pendidikan akhlak yang dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan dalam penelitian.

Dalam skripsi saudari Suharti dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Akhlak di SMA An Nuriyyah Bumiayu” membahas tentang peran seorang guru yang harus dilakukan dalam mengembangkan pendidikan akhlak yang meliputi tugas utama guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu mata pelajaran Agama Islam di SMA An Nuriyyah Bumiayu.

Dalam skripsi saudari Leni Khanifah dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MTs Ma’arif NU 1 Wangon tahun pelajaran 2011/ 2012” yang pembahasaannya menitik beratkan pada pelaksanaan pendidikan akhlak yang meliputi pembentukan karakter yang baik atau akhlak yang baik pada siswa MTs Ma’arif NU 1 Wangon.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan dari skripsi tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama- sama meneliti tentang pendidikan akhlak. Perbedaannya adalah kedua peneliti tersebut meneliti tentang peran guru dan pelaksanaannya, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah memeneliti bagaimana pelaksanaan dari pendidikan akhlak yang di terapkan kepada peserta didik untuk mewujudkan akhlak mulia.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi yang akan disusun, maka penulis paparkan gambaran sistematika penulisan yang akan dibuat sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi Halaman judul, Halaman pernyataan keaslian, Halaman pengesahan, Halaman nota pembimbing, Abstrak, Halaman motto, Halaman persembahan, Halaman kata pengantar, dan Halaman daftar isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang akan diuraikan dalam Bab pertama sampai dengan Bab kelima yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori tentang pendidikan akhlak di MI. Pada bagian pertama meliputi: pengertian agama islam, dasar pendidikan agama islam, dan tujuan pendidikan islam. Kemudian pada bagian kedua meliputi: pengertian pendidikan akhlak, dasar dan tujuan pendidikan akhlak, macam-macam akhlak, fungsi pendidikan akhlak, serta materi pendidikan akhlak.

Selanjutnya bagian ketiga memaparkan tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang meliputi: suri tauladan, pembiasaan, belajar dan mengamalkan, serta bimbingan keagamaan. Terakhir pada bagian keempat tentang pendidikan akhlak dan urgensinya.

Bab ketiga secara khusus akan membahas tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat berisi hasil penelitian, penulis akan memaparkan tentang gambaran umum lokasi MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dan pembahasan Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Bagian pertama berisi gambaran umum lokasi MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana prasarana. Bagian kedua tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang meliputi: penyajian data mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Kemudian selanjutnya bagian ketiga tentang analisis data mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Bab kelima merupakan bagian terakhir dari skripsi atau penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran- saran dan kata penutup.

Kemudian pada bagian selanjutnya yaitu daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan akhlak adalah usaha sengaja dari orang dewasa kepada anak didik agar menjadi dewasa jasmani dan rohaninya, serta bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya tanpa harus berpikir terlebih dahulu.

Akhlak memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari maka dari itu pendidikan akhlaknya pun menjadi sangat penting, karena pendidikan akhlak mempunyai tujuan yang mulia. Tujuannya adalah untuk mendidik atau membina siswa agar menjadi anak yang berakhlak mulia atau memiliki kepribadian muslim atau dengan istilah lain adalah membentuk insan kamil.

Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Menumbuhkembangkan dorongan dari dalam, yang bersumber pada iman dan takwa,
- 2) Meningkatkan pengetahuan tentang akhlak Al-Qur'an lewat ilmu pengetahuan, pengamalan, dan latihan, agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat,
- 3) Latihan untuk melakukan yang baik, serta mengajak oranglain untuk bersama-sama melakukan perbuatan baik tanpa paksaan, dan

- 4) Pembiasaan dan pengulangan melaksanakan yang baik, sehingga perbuatan baik itu menjadi keharusan moral dan perbuatan akhlak terpuji, kebiasaan yang mendalam, tumbuh dan berkembang secara wajar dalam diri manusia.

Kecenderungan manusia dalam melakukan akhlak baik atau buruk, merupakan bentuk dari proses, dari baik ke buruk dan kembali lagi ke baik, atau tetap dalam keburukan dan dari baik tetap kepada yang baik. Proses inilah yang sebenarnya sangat berperan dalam membentuk terminal akhir dari kecenderungan manusia. Proses ini yang kemudian dijadikan oleh para ahli pendidikan untuk mengonsep agar manusia tetap bertahan dalam kebaikan, yaitu melalui pendidikan. Inilah letak urgensi pendidikan akhlak tersebut, terutama anak-anak, sebab untuk mewujudkan generasi yang berakhlak mulia, cara yang paling efektif adalah dengan pendidikan. Lebih daripada itu, jiwa dari pendidikan Islam ialah pendidikan moral dan akhlak.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, maka dengan segala rendah hati penulis memberikan saran-saran dengan maksud agar pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Ma'arif NU 1 Pliken lebih baik lagi kedepannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk MI Ma'arif NU 1 Pliken hendaknya dapat terus mempertahankan bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak yang berkualitas tinggi. Mempertahankan kedisiplinan dalam berbagai hal, baik disiplin ilmu, disiplin

waktu, dan disiplin materi, sehingga akan tercapai sebuah visi dan misi sekolah yang sudah terencana.

2. Untuk tenaga pengajar hendaknya dapat memanfaatkan berbagai macam proses pembelajaran inovatif, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan terjadi proses belajar aktif dengan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Untuk siswa hendaknya dapat terus dengan disiplin mengikuti segala kegiatan ataupun aktifitas yang ada di sekolah, baik kegiatan belajar di dalam kelas maupun kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas, sehingga tercipta Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berkualitas.

C. Penutup

Alhamdulillahirrabil'alamin dengan mengucapkan syukur kehadirat Alloh SWT karena dengan apa yang telah dilimpahkan kepada kita dan atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun penulis merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, kekurangan baik dari segi isi, teknik penyajian maupun kebahasaan, semua ini karena keterbatasan kemampuan penulis semata. Meskipun penulis telah berusaha secara optimal untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, penulis sangat menantikan kritik dan saran yang membangun demi lebih baiknya skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Alloh SWT, penulis berserah diri dan hanya kepada-Nya meminta pertolongan. Semoga hasil penelitian ini ada manfaatnya bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- A Mustofa. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abd. Aziz. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Abdul Majid & Dian Handayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Abdul Mujib. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam cet III*. Jakarta: Kencana.
- Abidin Ibnu Rusn. 1998. *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abudin Nata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Ahmad D. Marimba. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam cet 8*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Ahmad Tafsir. 1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ali Saipullah HA. 1982. *Pendidikan Pengajaran Dan Kebudayaan, Pendidikan Sebagai Gejala Kebudayaan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Aminudin dkk. 2002. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Asmaran As. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 1991. *Al Quran Dan Terjemahnya*. Bandung : Gema Risalah Pers.
- E. Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fuad Ihsani. 1996. *Dasar-Dasar kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gamal komandoko. 2006. *Ringkasan Ihya Ulumudin*. Yogyakarta: Absolut.
- H. Hamzah Ya'qub. 1996. *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah. Suatu Pengantar*. Bandung: CV. Diponegoro.
- H.M Arifin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.

- Hussein Bahreisj. *Hadits Shohih: Al-Jami'us Shohih Bukhori Muslim*. Surabaya: CV. Karya Utama.
- Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Athriyah Al-Abrasyi. 1970. *Dasar Pokok-Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- M. Daud Ali. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Yatimin Abdullah. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- M.Ngalim Purwanto. 1991. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : Rosdakarya.
- Masjfuk Zuhdi. 1992. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mathew B. Milles & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moh. Ardani. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya.
- Moh. Roqib. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Moh. Uzer Usman. 2004. *Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Said Agil Husin Al Munawar. 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani: Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Tim penyusun. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umar Tirtaraharja dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yunanhar Ilyas. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam.
- Zakiah Darajad. 1993. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Zakiah Darajat. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam cet III*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini dkk. 1983. *Metodik khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Bersama.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran I

PEDOMAN PENCARIAN DATA PENELITIAN
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN KEMBARAN

PEDOMAN OBSERVASI

Mengamatipelaksanaanpendidikanakhlak di madrasah ibtidaiyahma'arif NU 1 Pliken, yaitu: bagaimana proses pelaksanaanpendidikanakhlak di madrasah ibtidaiyahma'arif NU 1 Pliken.

PEDOMAN WAWANCARA

1. BagaimanaupayaSekolahmenerapkanpelaksanaanpendidikanakhlak?
2. Apatujuan yang ingindicapaidaripelaksanaanpendidikanakhlak ?
3. Bagaimana proses pelaksanaanpendidikanakhlaknya?
4. MenurutIbu, sejauhmanakeberhasilan yang sudahdicapai?
5. Apasajafaktorpendukungdanpenghambatdalam proses pelaksanaanpendidikanakhlak?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. MelihatdokumenRencanaPelaksanaanPembelajaran (RPP) matapelajaranAkidahAkhlak di MI Ma'arif NU 1 Pliken
2. Melihatbahan ajar matapelajaranAkidahAkhlak di MI Ma'arif NU 1 Pliken

Lampiran II

DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MI MA'ARIF NU 1 PLIKEN KEMBARAN

1. Bagaimana upaya sekolah menerapkan pelaksanaan pendidikan akhlak?

Jawab: Upaya madrasah dalam penerapan pendidikan akhlak melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, pengalaman dan pembiasaan. Peserta didik diharapkan bias menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia menjadi tauladan masyarakat. Materi ini meliputi: komunikasi, pergaulan dan aktivitas keagamaan seperti yang sudah berjalan.

Untuk komunikasi: selalu koordinasi dengan wali murid, bagaimana perilaku peserta didik di rumah dan lingkungan masyarakat.

Untuk di madrasah sendiri ada materi khusus implementasi PAI dari kelas 1 s/d kelas IV.

2. Apa tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan pendidikan akhlak ?

Jawab: tujuan yang ingin dicapai yaitu: peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlakul karimah, mampu membiasakan berperilaku Islami di madrasah dan lingkungan masyarakat.

3. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan akhlaknya?

Jawab: proses pelaksanaannya bertahap mulai dari kelas 1 s/d kelas IV.

4. Menurut Ibu, sejauh mana keberhasilan yang sudah dicapai?

Jawab: keberhasilan yang sudah dicapai antara lain: siswa sudah terbiasa dengan perilaku Islami dengan mengamalkan do'a sehari-hari, membaca Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, dan bacaan-bacaan kalimat tayyibah, dsb.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pendidikan akhlak?

Faktor pendukung: adanya sarana Juz Ama', Al-Qur'an, dan lafal-lafal sudah terpenuhi

Faktor penghambat: untuk mengevaluasi setiap anak belum maksimal karena faktor guru yang belum memadai.



Lampiran III

KEADAAN GURU

Daftar guru dan staf MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran, diantaranya sebagai berikut:

- | | | |
|-----|--------------------------------|-----------------|
| 1. | Muhimah, S. Pd. I. | Kepala Sekolah |
| 2. | Laeli Fatimah, S. Ag. | Guru |
| 3. | Laely Nur Habibah, S. Ag. | Guru |
| 4. | Herti Yuniati, S. Pd. I. | Guru |
| 5. | Jahrotul Fazriah, A. Ma. | Guru |
| 6. | Nuning Ermy Ustantinah, S. Pd. | Guru |
| 7. | Imam Ibnu Ngasir, S. Pd. I. | Guru |
| 8. | Isti Zulaichah, S. Pd. I. | Guru |
| 9. | Ach. Budi Santosa, S. Pd. I. | Guru |
| 10. | Ibnu Mustolih, A. Ma. | Guru |
| 11. | Pramu Amrillah, S. Sos. | Guru |
| 12. | Muflikhatun Amanah, A. Ma. | Guru |
| 13. | Djasmun | Penjaga Sekolah |

IAIN PURWOKERTO

Lampiran IV

KEADAAN PESERTA DIDIK

Daftar jumlah siswa yang ada di MI Ma'arif NU 1 Pliken sebagai berikut:

No.	Kelas	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	I	24	27	51
2	II	18	3	21
3	III	9	8	17
4	IV	13	9	22
5	V	12	9	21
6	VI	9	7	16
	TOTAL	85	63	148

IAIN PURWOKERTO

Lampiran VI

DATA PENELITIAN HASIL DOKUMENTASI
PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK
DI MI MA'ARIF NU 1 PLIKEN KEMBARAN

Pengumpulan data hasil dokumentasi

1. Data hasil dokumentasi yang diperoleh yaitu RPP, bahan ajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dimiliki guru PAI di MI Ma'arif NU 1 Pliken Kembaran.
2. Bahan ajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak



IAIN PURWOKERTO

Lampiran V

FOTO-FOTO PELAKSANAAN PENDIDIKAN AKHLAK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 PLIKEN KEMBARAN



Siswa siswi sedang berwudhu sebelum sholat dhuhur berjamaah



Bersama guru, siswa dengan khusyu sholat dhuhur berjamaah



Jamaah putri mengikuti sholat dhuhur berjamaah dengan khusyu



Siswa sedang memberikan infak sebelum pembelajaran dimulai



Guru memeriksa tulisan siswa kemudian memberi arahan



Siswa sedang mendengarkan penjelasan materi oleh guru



Guru menegur siswa yang bermain saat melakukan kegiatan pagi bermakna



Guru membimbing siswa dalam kegiatan pagi bermakna